

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan desain penelitian

Penelitian tentang peranan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membentuk kesadaran mahasiswa sebagai warga global (studi kasus kelas internasional Universitas Pasundan Bandung) menggunakan metode pendekatan kualitatif. Creswell (2007, hlm 245) menyatakan bahwa:

Qualitative research is “interpretive” research, in which you make a personal assessment as to a description that fits the situation or themes that capture the major categories of information. The interpretation that you make a transcript, for example, differs from the interpretation that someone else makes. This does not mean that your interpretation is better or more accurate; it simply means that you bring your own perspective to your interpretation.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif ini peneliti akan memperoleh data melalui observasi langsung dan terlibat dalam penelitian secara langsung, sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, yang berhubungan dengan fenomena sosial. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian interpretif, yang di dalamnya peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus-menerus dengan para partisipan Locke et al., 2007 dalam Creswell (2010, hlm. 264).

Peneliti menggunakan metode penelitian berupa studi kasus di mana studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang: menyelidiki fenomena didalam kehidupan konteks nyata, bilamana: batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas; dan di mana; multi sumber bukti dimanfaatkan Robert K. Yin (1996, hlm. 1).

Penelitian menggunakan desain studi kasus untuk dapat melihat bagaimana hubungan antara perkembangan teknologi dengan kondisi mahasiswa dalam menyerap sumber informasi tersebut, dan bagaimana pemikiran dari mahasiswa tersebut dalam menghadapi fenomena tersebut sehingga pada akhirnya menghadirkan secara nyata konsekuensi dari keterbukaan dunia ini yaitu

Redi Yamanto, 2014

Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk kesadaran mahasiswa sebagai Warga global

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masuknya mahasiswa asing ke dalam lingkungan hidup mereka, dengan menggunakan desain studi kasus peneliti berusaha untuk menggambarkan fenomena tersebut ke dalam sebuah situasi sehingga dapat diterapkan dalam kondisi dan situasi yang sama di tempat yang berbeda.

Studi kasus merupakan satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial. Dan merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok penelitian berkenaan dengan *how* atau *why* Robert K. Yin (1996, hlm. 1). Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berupaya untuk meneliti bagaimana kesadaran mahasiswa di Universitas Pasundan Bandung terhadap posisi mereka sebagai bagian dari masyarakat global. Dengan menggunakan metode studi kasus maka peneliti akan mengeksplorasi bagaimana kesadaran mahasiswa tersebut.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Pasundan Bandung, dengan adanya kelas internasional di Universitas Pasundan Bandung yang akan menjadikan referensi dari penelitian ini tidak hanya terhadap mahasiswa Indonesia, akan tetapi juga melibatkan mahasiswa asing sehingga dapat mengetahui tingkatan persepsi akan kesadaran warga global.

Dengan adanya mahasiswa asing yang berada di Universitas Pasundan Bandung maka dalam interaksi baik antar mahasiswa dan dosen terjadi suatu proses kesadaran dalam posisi mereka masing-masing, dan hal tersebut membutuhkan kemampuan dari masing-masing individu untuk dapat menerima individu lainnya. Peneliti mencoba untuk menggambarkan bagaimana lingkungan tersebut berinteraksi satu dengan yang lainnya, dan sebagai universitas yang merupakan lingkungan akademis maka mahasiswa dapat lebih memiliki wawasan yang luas terhadap lingkungannya tentunya dibarengi dengan kemampuan analisis yang kritis dan terbuka.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah Universitas Pasundan Bandung data yang dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer merupakan informasi dalam bentuk lisan yang langsung diperoleh penulis dari sumber aslinya di lapangan, sedangkan data sekunder yang penulis gunakan adalah data tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dari data sekunder dan data primer

Penelitian ini memerlukan sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data yang diperoleh. Sumber data merupakan situasi yang wajar atau *natural setting* yang dapat memberikan data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menentukan sumber data yang terdiri dari orang dan benda. Orang sebagai informan sedangkan benda sebagai merupakan sumber data dalam bentuk dokumen seperti artikel, jurnal dan hasil penelitian yang mendukung tercapainya tujuan penelitian.

Adapun sumber informan tersebut adalah ketua jurusan, dosen, dan mahasiswa Universitas Pasundan Bandung. Data sekunder adalah data yang digunakan berupa data tertulis yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data sekunder tersebut yakni berupa artikel, jurnal maupun hasil-hasil penelitian.

Tabel 3.1

Daftar Sumber Informan

No	Informan	Jumlah
1	Kaprodi Jurusan Teknik Informatika Universitas Pasundan Bandung	1 (Orang)
2	Dosen Matakuliah Pendidikan Kewarganegaraan	2 (Orang)
3	Mahasiswa Universitas Pasundan Bandung Jurusan teknik	15 (Orang)

	Informatika	
--	-------------	--

Sumber diolah oleh penulis 2014

C. Penjelasan Istilah

1. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Tujuan dari Pendidik Kewarganegaraan diajarkan dikampus dapat analisis dari pernyataan berikut ini *qualifications and curriculum authority*. (1998, hlm. 40).

the purpose of citizenship education in schools and colleges is to make secure and to increase the knowledge, skills and values relevant to the nature of participative democracy; also to enhance the awareness of rights and duties, and the sense of responsibilities needed for the development of pupils into active citizens.

Tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di sekolah dan kampus adalah untuk mengamankan dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan nilai alami yang relevan terhadap demokrasi; dan juga untuk meningkatkan kepedulian dan hak dan kewajiban, dan rasa tanggung jawab akan kebutuhan perkembangan mahasiswa sebagai warga negara yang aktif.

2. Kesadaran Warga global

Betts (2003, hlm. 2) mengatakan bahwa kemampuan yang dibutuhkan oleh warga global adalah:

The process of consultation; Team problem-solving; Service to others; The ability to challenge injustice and inequality; Mediation and negotiation; The ability to innovate; The ability to think and plan with complex systems as the backdrop; The ability to see an issue from several perspectives

Artinya bahwa untuk menjadikan sebagai warga global harus memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, kemampuan untuk menghadapi ketidakadilan dan juga kemampuan dalam menganalisis permasalahan dari berbagai perspektif, dengan demikian kemampuan tersebut akan menjadikan sebagai warga negara yang mempunyai kompetensi dalam menghadapi permasalahan isu global.

Redi Yamanto, 2014

Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk kesadaran mahasiswa sebagai Warga global

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi kasus yaitu dengan cara: “dokumentasi, rekaman, arsip, wawancara, observasi langsung, observasi pemeran serta dan perangkat fisik”. (Yin 1996, hlm 103).

a) Observasi (Pengamatan)

Pengetahuan dibentuk oleh data, bukti, dan pertimbangan-pertimbangan logis. Dalam praktiknya, peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen-instrumen pengukuran tertentu yang diisi oleh para partisipan atau dengan melakukan observasi mendalam di lokasi penelitian.

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu sumber informasi sangat penting, wawancara bisa mengambil beberapa bentuk seperti yang di ungkapkan oleh Yin (1996, hlm. 108-112):

- 1) Wawancara studi kasus bersifat open-ended, dimana peneliti dapat bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa disamping opini mereka mengenai peristiwa yang ada.
- 2) Wawancara yang terfokus, dimana koresponden diwawancarai dalam waktu yang pendek. Tujuannya untuk dapat menetapkan fakta pokok dan tidak meluas
- 3) Wawancara menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang lebih terstruktur, sejalan dengan survei.

c) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan adalah bertujuan untuk menelusuri dan menemukan informasi tentang nilai-nilai pemahaman mahasiswa di Universitas Pasundan Bandung dalam kesadaran mereka sebagai bagian dari masyarakat global, serta menemukan berbagai kendala-kendala yang bersifat dokumen dari proses kegiatan perkuliahan di lingkungan Universitas Pasundan Bandung.

Seluruh kegiatan berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang memuat tentang implementasi dari nilai kesadaran sebagai warga global di lingkungan Universitas Pasundan Bandung. Pendataan dilakukan secara selektif berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh penelitian dan bertujuan untuk memberikan sumber referensi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan mengambil data yang diperlukan dan memilih mana data yang akan digunakan dan yang tidak digunakan berdasarkan dari tujuan penelitian yang akan dilakukan

d) Studi Literatur

Studi literatur yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku, majalah, internet yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh bahan-bahan atau sumber informasi masalah yang diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tambahan yang erat dan dapat menunjang masalah yang dikaji atau diteliti. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan literatur yang berkaitan erat dengan sikap kesadaran warga global mahasiswa yang dibentuk melalui PKn.

Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Pasundan Bandung, dengan adanya kelas internasional di Universitas Pasundan Bandung yang akan menjadikan referensi dari penelitian ini tidak hanya terhadap mahasiswa Indonesia, akan tetapi juga melibatkan mahasiswa asing sehingga dapat mengetahui tingkatan persepsi akan kesadaran warga global

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang proses penelitian berlangsung. Analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberi makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu penyusunan, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Menurut Yin (1996, hlm. 133) “ Analisis bukti (data) terdiri atas pengujian, pengkategorian, pentabulasian, ataupun pengombinasian kembali bukti-bukti untuk menunjuk proporsi awal suatu penelitian” maka untuk pengolahan data dalam penelitian studi kasus ini peneliti akan menganalisis data dengan membaginya dan mengkombinasikan dengan data-data yang sejenis.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan subjek penelitian, menuliskan kembali data-data yang terkumpul ke dalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data dan informasi secara mendetail. Data yang diperoleh dari wawancara disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi, dokumentasi dan studi literatur. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan, yaitu dari hasil wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan analisis data dari hasil pengumpulan data. Dimana proses analisis data ini dimulai dengan menelaah, memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi dan studi literatur.

Dalam teknik pengambilan data peneliti akan menggunakan metode triangulasi data dimana menurut Moleong (2007, hlm. 330) “Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lainnya. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.” Dengan metode triangulasi data tersebut maka data yang diperoleh oleh peneliti selama proses penelitian memiliki data pembanding sehingga dapat menjadi pembanding untuk data yang lainnya.

Dalam pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti, peneliti akan mewawancarai dosen mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, kemudian mahasiswa yang menjadi objek penelitian dan tenaga ahli yang akan mendukung dari teori dan memberikan pemahaman dari sudut pandang yang berbeda dengan peneliti sehingga akan memberikan keobjektifan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah merupakan gambaran dari tehnik pengolahan data yang akan dilakukan oleh peneliti, dengan menggunakan metode wawancara, observasi secara langsung dan juga menggunakan studi literatur.

